

PRESTASI KERJA *SPOT CULTIVATOR* DALAM KEGIATAN PENANAMAN PADA HUTAN TANAMAN INDUSTRI DI PT. SURYA HUTANI JAYA, KALIMANTAN TIMUR

Oleh :

Raditya Prima Nurdiansyah¹

INTISARI

Kegiatan penanaman merupakan rangkaian aktivitas yang meliputi pemelihan jenis, persiapan lapangan, pemasangan ajir, pembuatan lubang tanam, pengangkutan bibit, penanaman, penyulaman serta pemeriksaan pekerjaan dan evaluasi penanaman. Kegiatan pembuatan lubang tanam di PT. SRH dilakukan dengan sistem semi-mekanis yaitu menggunakan bantuan alat berat berupa *spot cultivator*. Dalam pelaksanaannya, kegiatan pembuatan lubang tanam dengan *spot cultivator* terdiri dari beberapa elemen kerja yang dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur keefektifan kerja kegiatan pembuatan lubang tanam, sebagai bahan evaluasi kinerja baik secara kuantitas maupun kualitas kerja.

Penelitian dilakukan di PT. SRH distrik Sebulu, yaitu pada petak 51A Zona 46 yang memiliki luas 11,16 Ha dengan kelas lereng 8-15% dan petak 20B Zona 35 yang memiliki luas 24 Ha dengan kelas lereng 15-25%. Metode penelitian yang digunakan adalah *time study* berupa *repetitive timing method* untuk pengukuran waktu kerja. Pengumpulan data dilakukan dengan mencatat elemen kerja, waktu kerja, serta luasan realisasi pola pembuatan lubang tanam. Kemudian data dianalisis untuk mengetahui besarnya prestasi kerja.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa elemen kerja pada kegiatan pembuatan lubang tanam terdiri dari persiapan dan memanaskan mesin, melihat posisi ajir, memindahkan alat, membersihkan seresah, membuat lubang tanam, mengisi bahan bakar, *maintenance*, dan istirahat. Prestasi kerja *spot cultivator* dalam pembuatan lubang tanam pada kelas lereng 8-15% adalah 1,607 ha/HRK atau 2.143 lubang/HRK, sedangkan pada kelas lereng 15-25% adalah 1,430 ha/HRK atau 1.907 lubang/HRK.

Kata kunci: pembuatan lubang tanam, *spot cultivator*, prestasi kerja, hutan tanaman

¹ Mahasiswa Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada

WORK PERFORMANCE OF SPOT CULTIVATOR IN PLANTING ACTIVITIES AT INDUSTRIAL PLANTATION FOREST IN PT. SURYA HUTANI JAYA, EAST KALIMANTAN

By :

Raditya Prima Nurdiansyah¹

ABSTRACT

Planting activities are a series of activities that include species selection, field preparation, installation of stake, making planting holes, transportation of seeds, planting, replanting and inspection of work and evaluation of planting. Making plant hole activity in PT. SRH is done with a semi-mechanical system that uses the help of heavy equipment in the form of a spot cultivator. In its implementation, the activity of making a plant hole with a spot cultivator consisting of several elements of work done. This study aims to measure the effectiveness of the work of planting holes, as an evaluation of performance both in quantity and quality of work.

The study was conducted at PT. SRH Sebulu district, on plot 51A Zone 46 which has an area of 11.16 Ha with a slope class of 8-15% and plot of 20B Zone 35 which has an area of 24 Ha with a slope class of 15-25%. The research method used is a time study in the form of a repetitive timing method for measuring work time. The data collection is carried out by noting the work elements, work time, and the extent of realization of the making plant hole pattern. Then, data are analyzed to find out the amount of work performance.

The results showed that the work elements in the activity of making plant holes consisted of preparing and heating the machine, seeing the position of the stake, moving the tool, cleaning the litter, making the planting hole, refueling, maintenance, and resting. The work performance of spot cultivators in making plant holes on the slope class 8-15% was 1,607 ha/HRK or 2,143 holes/HRK, while on the slope class 15-25% was 1,430 ha/HRK or 1,907 holes/HRK.

Keyword : making plant holes, spot cultivator, work performance, plantation forest

¹ Student of the Faculty of Forestry, Gadjah Mada University